

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang di dokumentasiakan dalam bentuk 7 langkah Varney dan SOAP Pada Ny. S dari ANC Trimester III, INC, PNC, BBL, dan KB. yang di mulai dari tanggal 12 Maret sampai 20 Mei 2018. Maka mahasiswa mampu:

1. Pada masa kehamilan, Ny.S mendapatkan asuhan kebidanan Antenatal dengan baik yang di lakukan di Puskesmas Talise, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. S berlangsung selama 38 minggu.
2. Pada saat proses persalinaan Ny. S berjalan dengan normal. Bayi lahir spontan pukul 01.15 WITA langsung menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif, dengan berat badan 3.200 gram, panjang 49 cm dan berjenis kelamin perempuan. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 11 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang di temukan.
3. Pada saat masa nifas, Ny. S mendapatkan Asuhan Kebidanan postpartum sebanyak 4 kali. Pada kunjungan ke 1 dan 2 (6-8 jam dan 6 hari post

partum) tidak di temukan komplikasi atau penyulit, namun pada kunjungan ke 3 dan 4 (2 minggu dan 6 minggu post partum), ibu Ny. S mengalami hipertensi yang disebabkan karena pola makan yang tidak teratur dan istirahat yang tidak cukup, sehingga selama proses masa nifas Ny. S mengalami masalah sehingga tidak berjalan dengan normal.

4. Perawatan bayi baru lahir yang di lakukan pada By. Ny. S berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak di temukan kelainan apapun, tali pusat By. Ny. S pupus pada tanggal. 15 April 2018. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat sehingga berat badannya salalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan kebidanan Keluarga berencana pada Ny. S dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan kontrasepsi untuk Ny. S sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat kontrasepsi Dalam Rahim), Metode Amenore Laktasi (MAL) dan juga kondom. Sudah di jelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kopntrasepsi. Ny. S pada akhirnya memilih kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Pada tangga 20 Mei 2018.

## **B. SARAN**

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan kajian terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan serta komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

Dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan yang bermutu dan berkualitas.

## 2. Manfaat Praktis

Dapat mempraktekkan teori yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif. Dan untuk tenaga kesehatan dapat memberikan ilmu yang dimiliki serta mau membimbing kepada mahasiswa tentang cara memberikan asuhan yang berkualitas.

Klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.